

Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Keefektifan Program Kerja Pkpt Ippnu Iain Madura 2021-2022

Randan, St. Arini, Farid Hasan, St. Nurkhalisah Khair

Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Madura

Arienyaly08@gmail.com

Abstrak

Penelitian untuk menjelaskan bagaimana pengaruh komunikasi antar pengurus PKPT IPNU-IPPNU IAIN MADURA sehingga menyebabkan tidak terealisasinya beberapa program yang telah tersusun. Program kerja merupakan program yang harus di jalani dan di lakukan dalam sebuah organisasi yang aturannya sudah tertulis secara ilmiah. Komunikasi organisasi sangat berpengaruh terhadap keefektifan program kerja PKPT IPNU IPPNU IAIN MADURA. Metode yang digunakan dalam metode ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh komunikasi organisasi dan komunikasi antar pribadi yang kurang efektif sehingga berpengaruh terhadap keefektifan program kerja organisasi PKPT IPNU IPPNU IAIN Madura.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, IPNU IPPNU

Abstract

This research is to explain how the influence of communication between the management of PKPT IPNU-IPPNU IAIN MADURA, causing the unrealisation of several programs that have been arranged. The work program is a program that must be carried out and carried out in an organization whose rules have been written scientifically. Organizational communication is very influential on the effectiveness of the work program of PKPT IPNU IPPNU IAIN MADURA. The method used in this method is descriptive qualitative. The results also show that there is a less effective influence of organizational communication and interpersonal communication so that it affects the effectiveness of the organizational work program of PKPT IPNU IPPNU IAIN Madura.

Keyword: Organizational Communication, IPNU IPPNU

Pendahuluan

Komunikasi yang efektif akan menciptakan hubungan kerja organisasi yang sehat dan terbuka. Hal ini penting guna memusatkan kreativitas dan tenaga kerja para pengurus organisasi. Oleh karena itu dalam sebuah organisasi dibutuhkan komunikasi yang efektif. Dimana Efektifitas ini adalah melakukan tugas yang benar sedangkan efisiensi adalah melakukan tugas dengan benar. Penyelesaian yang efektif belum tentu efisien begitu juga sebaliknya. Yang efektif bisa saja membutuhkan sumber daya yang sangat besar sedangkan yang efisien barangkali memakan waktu yang lama. Sehingga sebisa mungkin efektivitas dan efisiensi bisa mencapai tingkat optimum untuk keduanya.

Mengatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan sebuah proses penciptaan serta saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang bergantung oleh satu sama lain untuk mengatasi lingkungan tidak pasti atau lingkungan yang berubah-ubah. Dengan cara yang serupa, komunikasi sebuah organisasi mempengaruhi cara hidup seseorang: kepada siapa mereka berbicara, siapa yang mereka sukai, bagaimana perasaan mereka, apa yang ingin mereka capai, dan bagaimana cara mereka menyesuaikan diri dengan organisasi.⁶⁵

Komunikasi organisasi, sangat diperhatikan baik komunikasi tersebut secara formal ataupun non formal. Apabila seorang pemimpin organisasi mampu mengatur dengan baik bawahannya, maka organisasi tersebut dapat dipandang maju oleh khalayak ramai. Organisasi tidak dapat berdiri tanpa komunikasi, karena komunikasi merupakan suatu cara untuk menghubungi orang-orang lain dengan perantara ide-ide fakta dan pemikiran.⁶⁶

Komunikasi yang efektif adalah penting bagi para pemimpin karena ada dua alasan yang pertama, komunikasi merupakan proses yang digunakan untuk melaksanakan fungsi manajemen yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan. Kedua, komunikasi merupakan kegiatan untuk pimpinan meluangkan sebagian besar waktunya.

Seorang pemimpin harus bisa berkomunikasi kepada bawahannya dan memiliki kepribadian yang harmonis, jiwa yang mantap, emosi yang stabil serta kesadaran tentang aspirasi, perasaan, cita-cita dan kebutuhan kelompoknya. Komunikasi organisasi sangat membantu pemimpin dan bawahan dalam menjalankan tugas masing-masing. Dengan adanya komunikasi maka organisasi dapat tersampaikan. Interaksi harmonis antara para anggota dalam bentuk organisasi membuat roda organisasi berjalan ke arah tujuan, namun bila terjadi sebaliknya tentu akan mengakibatkan terjadinya konflik antar sesama anggota, maka dari itu komunikasi antar pengurus dengan pengurus atau pengurus dengan anggotanya, harus berjalan secara proporsional atau seimbang.

Pemimpin yang baik mampu mempengaruhi anak buahnya untuk semaksimal mungkin. Pemimpin juga harus mampu menyatu dengan bawahan, mendengarkan keluhan mereka dan memberikan solusi yang terbaik untuk mereka. Maka dengan sendirinya bawahan akan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi.

Organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama'- Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama' sedemikian rupa menjadi organisasi mahasiswa atas landasan partisipasi yang kuat dan keinginan untuk maju, serta menjadi organisasi resmi di kalangan mahasiswa yang berada di bawah naungan Nahdatul Ulama'. PKPT IPNU-IPPNU IAIN MADURA diharapkan dapat menjalankan tugas, fungsi, dan perannya dengan baik.

Dalam proses Implementasi program kerja tidak dapat dipukiri bahwa peranan komunikasi organisasi sangat berpengaruh kepada intensitas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari program kerja yang telah disusun. Dalam implementasi program-program kerja PKPT IPNU-IPPNU IAIN MADURA yang disusun masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan yang terjadi, kurangnya komunikasi yang baik menimbulkan kesenjangan antar pengurus PKPT IPNU-IPPNU IAIN

⁶⁵ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet ke-15.2017), Hlm 67

⁶⁶ Moekjizat, *Teori Komunikasi*, (Bandung: Mandar Madju,1993) hlm. 8

MADURA sehingga hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya komunikasi yang efektif berpengaruh besar kepada keberlangsungan program kerja.

Kajian Teori

1. Teori Kepemimpinan

Pemimpin suatu organisasi atau kelompok merupakan sosok penting untuk membantu anggota dapat memenuhi kebutuhan serta dapat mencapai tujuan kelompok atau suatu organisasi secara bersama-sama. Diungkapkan oleh Hersey bahwa ada empat tugas pemimpin. Tugas pemimpin tersebut, yaitu (1) Telling atau mampu memberikan informasi secara lugas, (2) Selling atau mampu memberikan petunjuk, (3) Participating atau mampu menjalin kerja sama yang baik, dan (4) Delegating atau mampu mengambil keputusan.⁶⁷

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan terhadap para anggota kelompok.⁶⁸ Definisi ini mengandung tiga implikasi penting yaitu: (1) Kepemimpinan itu melibatkan orang lain baik itu bawahan maupun pengikut, (2) Kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antar pemimpin dan antar anggota kelompok secara seimbang, karena anggota kelompok bukanlah tanpa daya, (3) Adanya kemampuan untuk menggunakan berbagai bentuk kekuasaan yang berbeda-beda untuk mempengaruhi tingkah laku pengikutnya dengan berbagai cara. Kepemimpinan merupakan suatu konsep relasi (*relational concept*). Kepemimpinan hanya ada dalam proses relasi dengan orang lain (para pengikut). Apabila tidak ada pengikut, maka tidak ada pemimpin. Tersirat dalam definisi ini adalah premis bahwa para pemimpin yang efektif harus mengetahui bagaimana membangkitkan inspirasi dan berelasi dengan para pengikut mereka.

2. Model Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal atau disebut juga dengan komunikasi antar personal atau komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi yang dilakukan oleh individu untuk saling bertukar gagasan ataupun pemikiran kepada individu lainnya.⁶⁹ Atau dengan kata lain, komunikasi interpersonal adalah merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung.

Dalam proses komunikasi interpersonal setiap individu bebas memilih atau mengubah topik pembicaraan, dalam prakteknya komunikasi interpersonal dapat didominasi salah satu pihak. Kecenderungan dalam mengubah sikap, pola pikir, dan perilaku sehingga komunikasi interpersonal lebih banyak digunakan untuk menyampaikan pesan persuasif (pesan ajakan, bujukan atau rayuan) dan juga sebagai bentuk komunikasi yang dapat menjadi jembatan pengungkapan sebuah pemikiran atau opini sehingga dapat berujung pada sebuah tujuan yang solutif dan positif

Metode Penelitian

Penelitian ini di kategorikan sebagai penelitian kualitatif, karena pengumpulan datanya berdasarkan wawancara langsung terhadap 10 orang dalam kepengurusan PKPT IPNU-IPPNU IAIN MADURA meliputi Ketua umum IPNU IPPNU, Tim Kaderisasi IPNU IPPNU, Tim Organisasi. Sifat penelitian dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan yang ada.⁷⁰

⁶⁷ Husaini Usman, *Kepemimpinan Efektif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara. Cet 1, Desember 2019), Hlm 85

⁶⁸ Husaini Usman, *Kepemimpinan Efektif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara. Cet 1, Desember 2019), Hlm 11

⁶⁹ Sukarelawati, *Komunikasi Interpersonal membentuk sikap remaja*, (PT Penerbit IPB Press, 1 Februari 2019) Hal 2

⁷⁰ Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2010), Hlm 36

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang. Dari definisi ini, peneliti menyimpulkan bahwa hanya mempersoalkan satu metode untuk mendapatkan hasil yaitu dengan cara wawancara terbuka.

Hasil Dan Pembahasan

1. Sejarah PKPT IPNU IPPNU IAIN Madura

IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama') dan IPPNU (Ikan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama') merupakan salah satu Banom Nahdlatul Ulama' yang bergerak di bidang pelajar. Organisasi ini merupakan organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan ini, berfungsi sebagai wadah perjuangan, kaderisasi, penguatan dan komunikasi pelajar NU.

Adapun tujuan dari dibentuknya IPNU IPPNU yaitu, terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham ahlussunnah wal jama'ah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Struktur organisasi IPNU IPPNU adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Pusat (PP) untuk tingkat nasional (masa khidmat 3 tahun)
2. Pimpinan Wilayah (PW) untuk tingkat propinsi (masa khidmat 3 tahun)
3. Pimpinan Cabang (PC) untuk tingkat kabupaten/kota (masa khidmat 2 tahun)
4. Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) untuk luar negeri (masa khidmat 2 tahun)
5. Pimpinan Anak Cabang (PAC) untuk tingkat kecamatan (masa khidmat 2 tahun)
6. Pimpinan Ranting (PR) untuk tingkat desa atau kelurahan (masa khidmat 1 tahun)
7. Pimpinan Komisariat (PK) / Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PKPT) untuk lembaga pendidikan (masa khidmat 1 tahun)⁷¹

Pimpinan komisariat perguruan tinggi, adalah sebuah nama tingkatan kepengurusan organisasi IPNU dan IPPNU yang berada di lingkup perguruan tinggi sebagaimana atas dasar khittah perjuangan IPNU/IPPNU yang terfokus pada pelajar, santri, dan mahasiswa.

Sebagaimana terbentuknya PKPT IPNU IPPNU IAIN MADURA atas dasar keinginan mahasiswa yang sudah berproses di IPNU IPPNU di daerahnya masing-masing. PKPT IPNU IPPNU IAIN MADURA berdiri pada Tahun 2018-sekarang, yang pada saat itu Rekan Nor Kholis Dan Rekanita luluk fariseh sebagai ketua pertama.⁷²

2. Struktur Organisasi PKPT IPNU IPPNU IAIN MADURA

Struktur Organisasi PKPT IPNU IPPNU IAIN MADURA ini dibuat setelah terpilihnya ketua dalam KONFERKOM (Konferensi Komisariat) PKPT IPNU IPPNU IAIN MADURA pada periode sebelumnya. Dengan format kepengurusan yang telah diatur dalam PD/PRT (Peraturan Dasar/Peraturan Rumah Tangga) organisasi. Di bentuk oleh ketua terpilih dan tim formatur yang terdiri dari ketua demisioner dan perwakilan dari peserta KONFERKOM (Konferensi Komisariat).⁷³

A. SUSUNAN KEPENGURUSAN PKPT IPNU IAIN MADURA

⁷¹ PD/PRT IPNU IPPNU PUSAT

⁷² Wawancara ketua PKPT IPPNU Periode 1

⁷³ Arsip PKPT IPNU IPPNU IAIN MADURA

Pelindung	MWCNU Kecamatan Tlanakan
Pelindung	PC IPNU Pamekasan
Pembina	Syaiful Arif, Khaliq yadi, Kholilur Rahman, Mustajab, Nasiruddin Zainal Abidin Nor kholis Faishal Mu'adhdham Ach. Muafa

Ketua : Ach. Zainal Hasin
Waka 1 : Ach. Rifa'i
Waka 2 : Moh. Nuruddin
Waka 3 : Misbahus Surur
Waka 4 : Ghufroon Hadi
Sekretaris : Zainal Fannani
Bendahara : Lutfiyanto

B. Dapertemen-Dapertemen

1. Departemen Organisasi

Koordinator : Ach. Wasil
Anggota : Syaiful Mufariq
: Ach. Rudi

2. Departemen Kaderisasi

Koordinator : Moh. Irfani
Anggota : Arrijal Mustofa
Moh. Irwanto
Wahid Sya'bani

3. Departemen Dakwah

Koordinator : Moh. Lutfi
Anggota : Fathor Rohman
Moh. Kholilur Rahman

4. Departemen Seni Budaya dan Olahraga

Koordinator : Moh. Ridwan J.
Anggota : Moh. Nasrill Nazar
A. Rosidi Muhktar

C. Lembaga-Lembaga

1. Lembaga Corp Brigade Pembangunan (L-CBP)

Komandan : Ach. Fikrih A.
Wakil : Sulaiman
Administrasi : Rusli

2. Lembaga Pers dan Penerbitan

Direktur : Sohibul H.
Sekretaris : Muhlisin
Anggota : M. Rozien A, Ach jailani

3. Lembaga Kajian dan Pengembangan

Direktur : Ach. Bukhori
Sekretaris : Zainal Abidin

Anggota : Nurus S.

D. SUSUNAN KEPENGURUSAN PKPT IPPNU IAIN MADURA

Ketua : Hosniyah
Waka I : Isti Maulidah
Waka 2 : Yani Laila
Sekretaris : Iffatin Aa'ilah
Sekretaris I : Izzatun Namiroh
Sekretaris 2 : Rida Ida Santika
Bendahara : Siti. Khalisah,

DEPARTEMEN-DEPARTEMEN

Departemen Pengembangan Orgamisasi

Koordinator : Aniswatul Mariya
Anggota : St. Arini
: Inayatul W
: Hema Malinda
: Uswatun Hasanah

Departemen Kaderisasi

Koordinator : Suhartini Safitri
Anggota : Laili Aminatul M.
: Isnawati
: Ely Wahyuni
: Shelvy Ariska CM

Departemen Dakwah

Koordinator : Titik Wahyuni
Anggota : Ruqayyah
: Masruroh Falhatul Khatimah
: Kultsum Nur Afifah

Lembaga-Lembaga

1) Lembaga Pers Dan Kominfo

Koordinator : Zakiatul Maulidiyah
Anggota : Ina Maulani
: St. Qamariyah
: Nuril Laili
: Nuril Auliya

2) Lembaga Kajian Dan Pengembangan

Koordinator : Intan Yunianti
Anggota : Faridatul M
: Alfiyah
: Sri Indayati
: Juwita Karisma
: Fitriyana Agustin

3) Lembaga DPKT Korp Pelajar putri

Koordinator : Lailatul Hasanah
Anggota : Shofiatun

**PROGRAM KERJA
PKPT IPNU IPPNU IAIN MADURA**

Table 1.

DEPARTEMEN/LE MBAGA	PROGRAM KERJA	KETERANGAN
- Departemen Organisasi	1. Database Pengurus PKPT 2. Penyeragaman pengurus 3. Rapat Koordinasi PKPT 4. Upgrading kepengurusan	- Terlaksana - Terlaksana
- Departemen Kaderisasi	1. MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) 2. LAKMUD (Latihan Kader Muda) 3. Kajian Administrasi	Terlaksana Terlaksana -
- Departemen Dakwah	1. Maulid Nabi 2. 1 Muharram 3. Tour Religi	Terlaksana - -
- Departemen Minat Dan Bakat	1. Pelatihan PADUS 2. Pelatihan Kepenulisan 3. Intrepeneur	- - -
- Lembaga Pers Dan Kominfo	1. Pembuatan Pamflet 2. Diklat Jurnalistik 3. Pelatihan dan desain Grafis 4. Qoutes Harian	Terlaksana - - -
- Lembaga Kajian Dan Pengembangan	1. Kajian setiap minggu 2. Seminar & Pelatihan	Terlaksana Terlaksana
- Lembaga cbp- kpp	1. Apel awan bulan 2. Latihan PBB 3. DIKLATAMA 4. Kemah Pelajar	- - - -

3. Faktor-faktor yang menyebabkan kurang terealisasinya program-program kerja

Kurang terealisasinya program-program yang telah disusun disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu Kurangnya komunikasi antar pengurus di akibatkan tidak saling mengenal antar beberapa pengurus sehingga membuat situasi menjadi canggung dan hubungan antar pengurus menjadi renggang. Komunikasi yang buruk akan membawa efek buruk, tak hanya menyebabkan miskomunikasi atau salah paham, tetapi juga kehilangan peluang besar. Hal ini bisa diatasi dengan cara adakan ta'aruf pengurus atau silaturahmi antar pengurus yang diadakan setiap bulan disetiap rumah pengurus secara gantian.

Adapun Faktor Eksternalnya, 1) kurangnya rasa kepemilikan terhadap organisasi atau Sense of Belonging, permasalahan yang timbul karena rendahnya komitmen terhadap organisasi tidak dapat dilepaskan dari kurangnya sense of belonging atau rasa kepemilikan terhadap organisasi. Rasa kepemilikan memiliki peran yang besar sebagai pembentuk identitas dalam diri serta sebagai motivasi seseorang untuk berpartisipasi dalam kelompoknya. Jika komitmen organisasi tinggi maka akan timbul komunikasi organisasi yang efektif serta rasa kepemilikan yang tinggi. 2) banyak nya organisasi yang diikuti oleh pengurus sehingga sering terjadi bentrokan setiap ada kegiatan & juga sering bentrok dengan jam kuliah. Hal seperti itu sebenarnya tidak jarang didengar, namun semua kembalikan pada personal dalam membagi waktunya. Langkah yang harus diambil, dimana kita lebih dibutuhkan disitulah yang harus kita prioritaskan. 3) sulitnya izin dari orang tua, ini berlaku terhadap pengurus IPPNU. Disebabkan Adanya Kekhawatiran orang tua terhadap anak perempuannya dan juga munculnya asumsi orang tua apabila terlalu fokus terhadap organisasi maka pelajaran yang ada di bangku kuliah sering terabaikan, namun selaku pimpinan organisasi harus bisa meyakinkan terhadap orang tua, misal melakukan pendekatan terhadap orang tua pengurus, jika ada kegiatan kirimkan surat izin kepada orang tua. Sejatinnya organisasi adalah wadah yang dimana terdapat anggota dan ketua untuk mengurus atau menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga para anggota dituntut untuk menyelesaikan suatu masalah dengan profesionalisme, detail, dan tepat. Dalam organisasi, juga dilatih bersikap dewasa dalam menyikapi situasi dan terbiasa bicara didepan umum. Tuntutan-tuntutan yang ada dalam organisasi cenderung membuat kita lebih kreatif, karena kreatifitas muncul disaat waktu yang mendesak.

Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sebuah organisasi akan berjalan dengan sangat baik jika dalam kepengurusan komunikasinya berjalan baik juga. PKPT IPNU-IPPNU IAIN MADURA Membangun semangat Aktivis yang berkeinginan untuk maju. Dan para pengurus menghendak bawahan agar kinerjanya dapat terelehasasikan dengan baik. Jika program kerja pengurus sudah stabil, maka tentu komunikasi antar pengurus dan anggota juga bisa dibilang efektif. Pengaruh komunikasi Organisasi ini justru harus lebih diperhatikan.

Pengurus PKPT IPNU-IPPNU IAIN MADURA Harus lebih mengkonduksikan anggotanya agar program kerja bisa dapat berjalan secara efektif dan dapat dinilai baik oleh anggota yang lain. Oleh sebab itu, harapan besar ketua PKPT IPNU-IPPNU IAIN MADURA Sangat berharap kedepannya komunikasi antar pengurus dapat berjalan lancar agar program kerja dari per devisi juga bisa terelehasasikan dan lebih efektif untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet ke-15.2017)

Arsip Data PKPT IPNU IPPNU IAIN MADURA

Buku pedoman PD/PRT IPNU IPPNU Pusat

Moekjizat, Teori Komunikasi, (Bandung: Mandar Madju,1993)

Margono, Metodologi penelitian pendidikan, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2010)

Sukarelawati, Komunikasi Interpersonal membentuk sikap remaja, (PT Penerbit IPB Press, 1 Februari 2019)

Usman Husaini, Kepemimpinan Efektif, (Jakarta : PT Bumi Aksara. Cet 1, Desember 2019)